

EDUKASI COVID-19 DAN VAKSINASI BAGI MASYARAKAT DI KAMPUNG BATU BUSUAK KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

**Saptino Miro^{*)}, Roza Kurniati, Dwitya Elvira, Arina Widya Murni, Raveinal,
dan Alexander Kam**

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

^{*)} Email Koresponden: saptino_miro@yahoo.com

ABSTRAK

Penyakit menular masih merupakan permasalahan kesehatan utama yang membutuhkan penanganan serius. Covid-19 saat ini merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi perhatian di seluruh dunia ditandai dengan penularan sangat cepat dan penyebaran ke seluruh dunia. World Health Organization (WHO) telah menyatakan Covid-19 sebagai Global Pandemic dan Pemerintah telah menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat di Indonesia, sehingga wajib dilakukan upaya penanggulangan. Upaya penanggulangan Covid-19 harus terus dilakukan secara masif dengan beberapa strategi. Selain strategi promotif dan penerapan protokol kesehatan, diperlukan strategi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit yakni melalui upaya vaksinasi. Tujuan kegiatan ini adalah melakukan edukasi tentang Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat di Kampung Batu Busuak, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang. Metode kegiatan berupa penyuluhan dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan kesehatan mengenai Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 pada hari Sabtu tanggal 13 November 2021. Sebelum penyuluhan disebarkan kuisioner untuk menilai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dan vaksinasi Covid-19. Dari kuisioner mengenai Covid-19 dan vaksinasi Covid-19, rata-rata yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19 2 kali yaitu sebanyak 22 orang dan 4 orang yang mendapatkan 1 kali vaksin Covid-19. Untuk itu masih diperlukan penyuluhan tentang Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksin Covid-19

Kata Kunci : *covid-19, vaksinasi covid-19, vaksin, penyakit menular*

Covid-19 Education and Vaccination for The Community in Batu Busuak Village, Pauh District, Padang City

ABSTRACT

Infectious diseases are still a major health issue that requires serious treatment. The covid-19 is now one of the significant infectious diseases worldwide marked by rapid contagion and global spread. The world health organization (who) has defined covid-19 as a global pandemic and the government has set public health emergencies in Indonesia, obliging countermeasures. The covid-19 countermeasures should continue massively with several strategies. In addition to promotive strategies and the application of health protocols, another effective strategy is needed to break off the chain of disease transmission through vaccination efforts. The purpose of the activity is to do the education about covid-19 and the covid-19 vaccination of the people in Kampung Batu Busuak, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang. The implementation of this activity includes the counseling of covid-19 and the covid-19 vaccination on Saturday, November 13th, 2021. Before counseling, the Questionnaire was issued to assess a public knowledge level on covid-19 and a covid-19 vaccination. From a questionnaire on covid-19 and covid-19 vaccination, the total of people who have already been vaccinated twice is 22 people and 4 with the covid-19 vaccine once. Therefore, still needed counseling about covid-19 and covid-19 vaccination to enhance awareness of the society towards the importance of covid-19 vaccination.

Keywords : *covid-19, covid-19 vaccination, vaccination, infectious disease*

PENDAHULUAN

Penyakit menular masih merupakan permasalahan kesehatan utama yang membutuhkan penanganan serius. Covid-19 saat ini merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi perhatian di seluruh dunia. Virus SARS-COV-2 yang menimbulkan penyakit yang dinamakan Covid-19 telah 3 tahun lebih dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Penyakit ini disebabkan oleh corona virus jenis baru yang diberi nama SARS-COV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 31 Maret 2022, telah dilaporkan 483.556.595 orang kasus terkonfirmasi Covid-19 dari 229 negara dan wilayah seluruh dunia yang mengakibatkan 6.132.461 orang meninggal dunia dan Indonesia melaporkan 6.009.486 orang kasus terkonfirmasi Covid-19 yang mengakibatkan 155.000 orang meninggal dunia.

Infeksi Covid-19 dapat menular melalui percikan air liur (droplet) yang dikeluarkan ketika orang yang terkonfirmasi Covid-19 mengalami bersin, batuk, maupun berbicara. Selain itu, percikan air liur dapat menempel pada benda sehingga, apabila seseorang menyentuh permukaan benda yang didalamnya terdapat partikel Covid-19 dari orang terkonfirmasi, maka dapat menyebabkan penularan Covid-19 yang lebih masif lagi. Transmisi Covid-19 yang sangat mudah ini lah yang kemudian menjadikan pertambahan kasus positif Covid-19 kian hari kian melonjak.

Covid-19 dapat bermanifestasi dalam banyak gejala, mulai dari gejala ringan hingga berat, ataupun bahkan tanpa gejala, namun proses transmisi dan penyebaran tetap terjadi. Gejala yang dapat timbul antara lain batuk, demam, sesak nafas, kehilangan sensasi penciuman dan pengecapan, diare, sampai gejala berat seperti sepsis dan penurunan kesadaran. Penderita yang memiliki komorbiditas lebih rentan untuk tertular Covid-19, dan bila tertular dapat menimbulkan manifestasi klinis yang lebih berat. Masa inkubasi virus SARS-COV-2 berkisar antara 5-14 hari setelah terpapar pertama kali.

Sampai saat ini, Covid-19 masih menjadi permasalahan global, dimana seluruh dunia terkena dampak serius di semua lini kehidupan. Penanganan kasus Covid-19 terus dilakukan oleh semua pihak, tidak hanya oleh komunitas medis saja. Berbagai penelitian terus dilakukan untuk mencari solusi atas permasalahan global ini, namun hingga saat ini, belum ditemukan pengobatan definitif dan tepat untuk Covid-19.

Pemerintah menetapkan kebijakan untuk membatasi segala kegiatan kemasyarakatan untuk mengurangi kemungkinan penularan Covid-19 pada masyarakat. Pemerintah juga menetapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan 3M, yaitu mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun ataupun handsanitizer, serta menjaga jarak aman sosialisasi minimal 1 meter. Kebijakan lain yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi lonjakan kasus Covid-19 adalah memberikan vaksin Covid-19 kepada seluruh warga Indonesia. Pemberian vaksin bertujuan untuk memunculkan respon kekebalan tubuh seseorang terhadap serangan virus SARS-Cov-2 sehingga, tubuh dapat melawan infeksi virus Covid-19. Tentunya, sistem kekebalan tubuh terhadap Covid-19 setelah divaksin tidak serta merta dapat terbentuk secara instan, protokol kesehatan 3M yang dicanangkan pemerintah haruslah tetap dilaksanakan untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap serangan Covid19. Usaha terkait penanganan Covid-19 nantinya akan dilanjutkan oleh semua pemerintah daerah, tidak

terkecuali Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Semenjak awal pandemi, penanganan intensif terus menerus dilakukan antara lain dengan menunjuk beberapa rumah sakit menjadi rumah sakit rujukan penanganan Covid-19, dan pengadaan laboratorium pemeriksaan Covid-19 yang representatif agar diagnostik Covid-19 tidak mengalami kendala. (Kemenkes RI, 2021)

Berdasarkan data yang terbaru, percepatan program vaksinasi Covid-19 yang telah dimulai sejak Januari 2021. Vaksinasi adalah usaha yang paling utama yang bisa dilakukan saat ini agar masyarakat terhindar dari infeksi Covid-19. Vaksinasi pada akhirnya dapat memberikan kekebalan pasif dengan cara memberikan kesempatan kepada sistem imunitas penerima vaksin untuk membentuk antibodi yang diharapkan dapat memberi efek proteksi terhadap paparan Covid-19. Oleh karena itu, kegiatan vaksinasi perlu dilakukan secara masif agar capaian vaksinasi menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga terbentuk kekebalan komunitas. Pencapaian vaksinasi tahap 1 di Kota Padang, yang meliputi tenaga kesehatan dan tenaga lain yang bertugas di fasilitas kesehatan telah mencapai 100 %. Berdasarkan data vaksinasi Covid-19 Nasional per tanggal 31 Maret 2022, 80 per 100 penduduk sasaran sudah dapat 1 dosis (94.37%) dengan sasaran vaksinasi 208.265.720 penduduk, meliputi tenaga Kesehatan, Lanut usia, petugas publik, masyarakat rentan dan masyarakat umum, usia 12-17 tahun, anak-anak, dengan vaksin dosis 2 telah mencapai 76.50 % dan vaksin dosis 3 telah mencapai 10.67 % dari target sasaran vaksinasi nasional.

Masyarakat Kampung Batu Busuak, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang merupakan suatu daerah yang penduduknya bekerja pada umumnya petani, sebagian kecil PNS yaitu guru dan pedagang pasar, yang mungkin masih kurang tersentuh dalam hal edukasi dan pemahaman mengenai penyakit menular dan tidak menular. Masyarakat ini umumnya berpenghasilan menengah ke bawah, yang sebahagian besar dahulunya tidak pernah mendapatkan edukasi mengenai Covid-19 dan vaksinasi Covid-19, serta mungkin juga tidak melakukan Vaksin Covid-19 ke fasilitas Kesehatan. Sebelumnya, Bagian Penyakit Dalam pernah melakukan kegiatan di lokasi ini sekitar tahun 2014, sebagai salah satu kegiatan rutin tahunan dari Bagian Penyakit Dalam. Pada saat itu, dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis dan juga pengobatan yang dilakukan langsung oleh staf Bagian Penyakit Dalam dari berbagai subdivisi.

Berdasarkan uraian di atas, tim termotivasi kembali untuk melakukan kegiatan pada daerah ini, disamping meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit menular yakni tentang Covid-19 dan vaksinasi Covid-19. tim juga berencana untuk melakukan pelatihan kepada kader dari kampung tersebut, agar sosialisasi penyakit menular tercapai sempurna.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Batu Busuk, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang. Kegiatan ini dimulai dengan penyuluhan tentang Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 dengan sasaran warga setempat, yang disampaikan oleh dr. Roza Kurniati, Sp.PD-KP dengan topik : Covid-19 kemudian dilanjutkan penyuluhan oleh Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD-KAI dengan topik : Vaksinasi Covid-19. Sebelum dilakukan penyuluhan terlebih dahulu disebar kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dan vaksinasi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan berupa penyuluhan tentang Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat Kampung Batu Busuk, yang disampaikan oleh dr. Roza Kurniati, Sp.PD-KP dengan topik : Covid-19 kemudian dilanjutkan penyuluhan oleh Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD-KAI dengan topik : Vaksinasi Covid-19.

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan berupa metode ceramha dan tanya jawab. Sebelum dilakukan penyuluhan terlebih dahulu disebarkan kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dan vaksinasi Covid-19. Setelah diberikan penyuluhan disebarkan ulang Kuesioner pengetahuan warga. Penyuluhan kesehatan menyinggung masalah Covid-19, berita-berita menyimpang mengenai Covid-19 dan berita menyimpang tentang vaksin yang beredar ditengah masyarakat. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang benar mengenai Covid-19 dan Vaksin Covid-19, sehingga berita-berita tidak benar di tengah masyarakat dapat dihentikan. Hasil kuesioner sebagaimana pada tabel 3, didapatkan cakupan vaksinasi pada warga yang datang di tempat penyuluhan disimpulkan sebanyak 26 orang (72%) yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19, dari rata-rata sudah mendapatkan vaksin kedua yaitu sebanyak 22 orang, dan 4 orang yang mendapatkan 1 kali vaksin Covid-19.

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan program vaksinasi Covid19 ini dapat dijelaskan sebagaimana berikut :

1. Melakukan perizinan kegiatan penyuluhan
Perizinan kegiatan ditujukan kepada kepala desa Batu Busuk, hal ini dilakukan untuk menjamin terlaksananya kegiatan dengan baik mengingat segala jenis kegiatan masyarakat saat ini sangat dibatasi. Perizinan diharapkan membantu penyelenggara kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat.
2. Mempersiapkan alat dan bahan
Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu tempat pertemuan peserta penyuluhan, dan poster materi program vaksin.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Cakupan Vaksin Covid-19

No	Nama	L/P	Umur	Vaksin ya/tidak	Berapa Kali
1.	YD	P	40	Ya	2
2.	EF	P	42	Tidak	0
3.	EJ	P	46	Ya	2
4.	NU	P	65	Ya	2
5.	FT	P	42	Ya	2
6.	EW	P	68	Tidak	0
7.	LS	P	71	Tidak	0
8.	YN	P	65	Tidak	0
9.	ED	P	61	Tidak	0
10.	JL	P	80	Tidak	0
11.	AW	P	71	Ya	2
12.	MF	P	47	Ya	2
13.	KS	P	57	Tidak	0
14.	IH	P	42	Ya	2
15.	NM	P	70	Ya	1
16.	ED	P	49	Ya	1
17.	DS	P	49	Ya	2

18.	DA	L	21	Ya	2
19.	NJ	P	21	Ya	2
20.	HF	P	21	Ya	2
21.	MY	P	21	Ya	2
22.	RW	P	21	Ya	2
23.	IY	P	21	Ya	2
24.	NA	P	20	Ya	2
25.	YL	P	21	Ya	2
26.	SS	P	22	Tidak	0
27.	TB	L	20	Tidak	0
28.	HH	P	21	Ya	1
29.	JN	P	69	Ya	2
30.	SS	P	45	Ya	2
31.	YW	P	43	Ya	2
32.	YZ	L	58	Ya	2
33.	GT	P	47	Ya	1
34.	DR	P	34	Tidak	0
35.	WW	P	37	Ya	2
36.	AA	L	20	Ya	2



Gambar 1. Penyuluhan Covid-19 oleh dr. Roza Kurniati, Sp.PD-KP, FINASIM



Gambar 2. Penyuluhan Vaksinasi Covid-19 oleh Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp.PD-KAI, FINASIM



Gambar 3. Pelaksanaan Penyuluhan di Kampung Batu Busuk

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan penyuluhan Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 ini didapatkan hasil cakupan vaksinasi pada warga yang datang di tempat penyuluhan disimpulkan sebanyak 26 orang (72%) yang sudah mendapatkan vaksin Covid-19, dari rata-rata sudah mendapatkan vaksin kedua yaitu sebanyak 22 orang, dan 4 orang yang mendapatkan 1 kali vaksin Covid-19. Masyarakat yang belum vaksin sebanyak 10 orang (28%). Masyarakat yang belum mendapatkan vaksin Covid-19 akan mempengaruhi tingkat penularan Covid-19 di tengah masyarakat. Penyuluhan tentang Covid-19 dan vaksinasi Covid-19 bermanfaat untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 serta untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya

vaksin Covid-19.

Berdasarkan kondisi ini diperlukan kerjasama berbagai pihak yaitu masyarakat, pemerintah, dan tenaga medis agar bisa meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan. 2020. Laporan update COVID-19 diakses pada <http://covid19.org> pada 31 Maret 2022.

Kementerian Kesehatan. 2022. Vaksinasi COVID-19 Nasional diakses pada vaksin.kemkes.go.id pada 31 Maret 2022.

World Health Organization. 2022. Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic diakses pada : <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019> pada 31 Maret 2022.

Wang C, Horby PW, Hayden FG, Gao GF. 2020. A Novel Coronavirus Outbreak of Global Health Concern. *The Lancet*; 6736(20): 1-4.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/MENKES/4638/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)